

STANDAR PENDIDIKAN NASIONAL DALAM POLA KEBIJAKAN KURIKULUM DI INDONESIA

¹Arizkylia Yoka Putri, ²Hitta Alfi Muhimmah, ³Nurul Istiqfaroh

¹²³Pendidikan Dasar FIP Universitas Negeri Surabaya

Alamat e-mail : ¹arizkylia.23011@mhs.unesa.ac.id, ²hittamuhimmah@unesa.ac.id,

³nurulistiqfaroh@unesa.ac.id

ABSTRACT

This research aims to analyze various strategies and efforts that can be undertaken to optimize the implementation of national education standards within the curriculum policy framework in Indonesia, including identifying potential obstacles and proposing solutions to overcome them. Through a comprehensive literature review approach, this study identifies complex challenges in integrating national education standards into curriculum policies in Indonesia. These obstacles include technological changes, limited educational infrastructure, inadequate trained human resources, and socio-cultural differences across regions. Analysis of previous research suggests that enhancing human resource capacity, fostering synergy among government, educational institutions, and communities, and adequate investment in educational infrastructure are key to overcoming these challenges. The implications of this research are expected to provide practical guidance for policymakers and education practitioners in designing and implementing more effective and relevant curriculum policies aligned with national education needs. By implementing these solutions, it is hoped that education in Indonesia can achieve higher standards, enlighten the nation, and shape the character and civilization of the nation with dignity.

Keywords: National Education Standards, Curriculum Policy, Policy Framework, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai strategi dan upaya yang dapat dilakukan untuk optimalisasi implementasi standar pendidikan nasional dalam pola kebijakan kurikulum di Indonesia, termasuk identifikasi hambatan-hambatan yang mungkin dihadapi serta solusi untuk mengatasinya. Dengan melakukan pendekatan literatur review yang komprehensif, penelitian ini mengidentifikasi tantangan kompleks dalam mengintegrasikan standar pendidikan nasional ke dalam kebijakan kurikulum di Indonesia. Hambatan tersebut antara lain meliputi perubahan teknologi, keterbatasan infrastruktur pendidikan, kurangnya sumber daya manusia terlatih, dan perbedaan kondisi sosial-budaya di berbagai daerah. Melalui analisis terhadap penelitian sebelumnya, ditemukan bahwa peningkatan kapasitas sumber daya manusia, sinergi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat, serta investasi yang memadai dalam infrastruktur pendidikan menjadi kunci dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi para pembuat kebijakan dan praktisi pendidikan dalam merancang dan melaksanakan kebijakan kurikulum yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan pendidikan nasional. Dengan mengimplementasikan solusi-solusi tersebut, diharapkan bahwa pendidikan di

Indonesia dapat mencapai standar yang lebih tinggi, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat.

Kata Kunci: Standar Pendidikan Nasional, Kebijakan Kurikulum, Pola Kebijakan, Indonesia

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah upaya yang diselenggarakan secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, di mana peserta didik didorong untuk mengembangkan diri secara aktif (Wahyudin dkk., 2023). Melalui proses pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat memperkuat dimensi spiritual, moral, dan intelektual mereka, serta mengasah keterampilan yang diperlukan untuk menjadi anggota masyarakat yang produktif (Kusumawati dkk., 2023). Tujuan utama pendidikan adalah membentuk individu yang memiliki kepribadian yang kuat, akhlak yang mulia, serta memiliki kesadaran akan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat, bangsa, dan negara (Rini dkk., 2013). Dengan demikian, pendidikan tidak hanya tentang akuisisi pengetahuan, tetapi juga tentang pembentukan karakter yang berkualitas dan pemberdayaan individu untuk berkontribusi positif dalam pembangunan sosial (Sujana, 2019).

Dalam pengembangan sosial, pendidikan nasional menjadi landasan yang kokoh yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Noor, 2018). Fondasi ini mengakar pada prinsip-prinsip agama, kebudayaan, dan identitas nasional Indonesia, yang menjadi landasan untuk membentuk karakter dan kepribadian peserta didik (Supardi, 2015). Selain itu, pendidikan nasional juga menekankan pentingnya responsivitas terhadap dinamika zaman, dengan memastikan bahwa kurikulum dan metode pembelajaran senantiasa relevan dan adaptif terhadap perkembangan terkini dalam masyarakat dan teknologi (Ilham, 2019). Dengan demikian, dalam pengembangan sosial, pendidikan nasional bukan hanya sekadar transfer pengetahuan, tetapi juga menjadi sarana untuk menghargai dan memperkuat jati diri bangsa Indonesia dalam menghadapi tantangan masa depan.

Dalam menghadapi tantangan masa depan, standar pendidikan

nasional menjadi landasan yang kokoh dalam mengarahkan dan menjamin kualitas pendidikan di semua tingkatan (Hermanto, 2020). Dengan menetapkan standar kompetensi, isi kurikulum, proses pembelajaran, dan penilaian pencapaian siswa, standar ini memberikan kerangka kerja yang jelas bagi penyusunan kurikulum di berbagai lembaga pendidikan (Rozak dkk., 2021). Melalui standar ini, upaya untuk menyelaraskan pembelajaran dengan tujuan pendidikan nasional menjadi lebih terarah dan terukur (Supardi, 2015). Dengan demikian, standar pendidikan nasional berperan penting dalam memastikan bahwa setiap peserta didik memperoleh pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan zaman (Pendidikan, 2005).

Pengembangan kurikulum merujuk pada Standar Nasional Pendidikan sebagai pedoman utama untuk mencapai tujuan pendidikan nasional (Indonesia, 2005). Kurikulum di semua tingkatan dan jenis pendidikan harus dikembangkan dengan memperhatikan prinsip diversifikasi, yang melibatkan keberagaman karakteristik satuan pendidikan, potensi lokal atau daerah,

serta kebutuhan dan karakteristik individu peserta didik (Andini, 2018). Pengembangan kurikulum juga harus mempertimbangkan konteks lokal dan kebutuhan individu agar pendidikan yang diselenggarakan dapat lebih relevan dan efektif dalam mencapai tujuan pendidikan nasional (Majir, 2017). Dengan demikian, proses pengembangan kurikulum menjadi kunci utama dalam memastikan bahwa pendidikan yang diberikan sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat.

Pendidikan yang diberikan harus sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat, oleh karena itu pengembangan kurikulum di sekolah atau madrasah harus memperhatikan karakteristik, kebutuhan, potensi daerah, serta kondisi sosial budaya masyarakat (Suryaman, 2020). Kurikulum juga harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik individu peserta didik agar dapat memberikan pembelajaran yang relevan dan efektif (Bahri, 2017). Proses penyusunan kurikulum dan silabus harus melibatkan sekolah dan komite sekolah/madrasah yang memiliki tanggung jawab dalam memastikan kesesuaian dengan kerangka dasar kurikulum dan standar

kompetensi lulusan (Cholilah dkk., 2023). Selain itu, mereka harus merujuk pada panduan yang dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) untuk memastikan bahwa kurikulum yang dikembangkan sesuai dengan standar yang ditetapkan secara nasional (Sakdiah dkk., 2022). Kolaborasi antara semua pihak terlibat menjadi kunci utama dalam proses pengembangan kurikulum untuk menjamin kualitas dan relevansi pendidikan yang diselenggarakan.

Implementasi standar pendidikan nasional di Indonesia dihadapkan pada tantangan kompleks di lapangan, termasuk perbedaan dalam pemahaman dan penerapan standar tersebut di berbagai tingkat (Asri dkk., 2020). Faktor-faktor seperti keterbatasan infrastruktur pendidikan, kekurangan sumber daya manusia terlatih, dan kebutuhan yang bervariasi di setiap daerah menjadi hambatan dalam menyelaraskan kurikulum dengan standar nasional (Nurhuda, 2022). Selain itu, adanya kesenjangan antara kurikulum yang disusun dan standar yang ditetapkan menyebabkan perbedaan dalam mutu pendidikan antar daerah (Rasjid dkk., 2024). Menyesuaikan kurikulum

dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar kerja yang dinamis juga menjadi tantangan tersendiri. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang implementasi standar pendidikan nasional menjadi kunci untuk meningkatkan efektivitas kebijakan kurikulum dan memberikan manfaat maksimal bagi peserta didik dan masyarakat (Totoda dkk., 2023).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sejumlah studi telah membahas peran standar pendidikan nasional dalam pola kebijakan kurikulum di Indonesia (Firmansyah, 2007). Beberapa penelitian telah menyoroti implementasi standar tersebut di berbagai tingkat pendidikan, termasuk tantangan yang dihadapi dalam mengharmoniskan kurikulum dengan standar nasional (Taali dkk., 2024). Studi lainnya lebih memfokuskan pada evaluasi efektivitas kebijakan kurikulum yang didasarkan pada standar pendidikan nasional, serta dampaknya terhadap kualitas pendidikan di Indonesia (Suwandi, 2020). Selain itu, ada juga penelitian yang mengeksplorasi peran berbagai pemangku kepentingan dalam proses pembentukan dan implementasi kebijakan kurikulum yang berbasis

pada standar nasional (FatimatuZZahrah dkk., 2024). Analisis penelitian sebelumnya ini menjadi penting sebagai landasan untuk memahami dinamika dan kompleksitas implementasi standar pendidikan nasional dalam konteks kebijakan kurikulum di Indonesia.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi standar pendidikan nasional di Indonesia memerlukan upaya yang lebih terkoordinasi dan terpadu (Asmara, 2021). Pada penelitian sebelumnya, telah terungkap berbagai tantangan dan kompleksitas dalam mengintegrasikan standar pendidikan nasional ke dalam kebijakan kurikulum (Murtafiah, 2022). Analisis terhadap penelitian sebelumnya menyoroti perlunya sinergi antara berbagai pemangku kepentingan dalam memastikan kesesuaian kurikulum dengan standar yang ditetapkan (Raharjo dkk., 2018). Oleh karena itu, langkah-langkah strategis perlu ditempuh guna meningkatkan efektivitas implementasi standar pendidikan nasional demi meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Pada penelitian sebelumnya hanya terfokus pada implementasi standar pendidikan nasional di Indonesia, sehingga masih kurangnya penelitian mengenai strategi dan upaya optimalisasi implementasi standar pendidikan nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji topik tersebut lebih dalam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai strategi dan upaya yang dapat dilakukan untuk optimalisasi implementasi standar pendidikan nasional dalam pola kebijakan kurikulum di Indonesia, termasuk identifikasi hambatan-hambatan yang mungkin dihadapi serta solusi untuk mengatasinya. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi para pembuat kebijakan dan praktisi pendidikan dalam merancang dan melaksanakan kebijakan kurikulum yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan pendidikan nasional.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini melibatkan pendekatan literatur review yang komprehensif. Proses literatur review dilakukan dengan merinci kajian-kajian terkini dan relevan yang telah

dilakukan sebelumnya terkait dengan standar pendidikan nasional dalam pola kebijakan kurikulum di Indonesia, khususnya dalam konteks optimalisasi implementasinya. Tahap awal melibatkan identifikasi sumber-sumber literatur yang mencakup jurnal ilmiah, buku, dan laporan penelitian terkait. Setelahnya, dilakukan evaluasi dan analisis terhadap temuan-temuan tersebut untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan yang mungkin dihadapi serta solusi untuk mengatasinya. Pendekatan literatur review ini menjadi dasar untuk menyusun kerangka teoritis yang kokoh serta menyediakan landasan yang kuat untuk merancang pendekatan analisis mendalam terhadap pola kebijakan kurikulum yang ada. Dengan demikian, metode literatur review digunakan sebagai landasan intelektual yang kritis dan komprehensif untuk memahami isu-isu terkait penelitian ini.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Optimalisasi implementasi standar pendidikan nasional merupakan aspek krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia (Abdi dkk., 2017). Sebagai landasan dalam perencanaan,

pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan, standar pendidikan nasional memberikan arahan yang jelas untuk mencapai pendidikan yang berkualitas (Yuliana dkk., 2019). Dengan memastikan bahwa standar ini diimplementasikan secara efektif di seluruh tingkat pendidikan, baik lokal maupun nasional, akan memungkinkan terwujudnya sistem pendidikan yang lebih merata, relevan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan tuntutan zaman (Muslichah, 2023).

Meskipun standar pendidikan nasional telah ditetapkan, masih terdapat sejumlah hambatan yang dapat mengganggu efektivitas implementasinya (Erlistiana dkk., 2022). Salah satunya adalah tantangan dalam menyesuaikan standar tersebut dengan dinamika perubahan yang terjadi baik secara lokal, nasional, maupun global (Andriani, 2020). Perubahan teknologi, kebutuhan pasar kerja yang beragam, serta evolusi dalam tuntutan pendidikan di tingkat global menimbulkan tekanan untuk melakukan penyesuaian yang cepat dan tepat dalam kurikulum dan kebijakan pendidikan (Hayati dkk., 2022). Dalam menghadapi dinamika

tersebut, penting bagi pihak terkait untuk merumuskan strategi yang responsif dan adaptif guna memastikan bahwa standar pendidikan nasional tetap relevan dan efektif dalam memenuhi kebutuhan pendidikan yang terus berubah (Supardi, 2015).

Perubahan teknologi yang cepat, kebutuhan pasar kerja yang terus berubah, dan dinamika kebutuhan masyarakat yang beragam merupakan faktor-faktor yang menuntut respons yang cepat dan tepat dalam penyusunan kurikulum dan kebijakan pendidikan (Adim, 2020). Perubahan ini menekankan perlunya penyesuaian dalam pendidikan agar dapat memberikan pemahaman, keterampilan, dan nilai-nilai yang relevan dengan tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat secara efektif (Haryati dkk., 2022). Oleh karena itu, kurikulum dan kebijakan pendidikan perlu terus disesuaikan agar dapat menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan masa depan dan berkontribusi secara positif dalam masyarakat dan pasar kerja yang semakin berubah (Safitri dkk., 2022).

Hambatan lain yang menjadi tantangan dalam optimalisasi implementasi standar pendidikan nasional meliputi keterbatasan infrastruktur pendidikan di beberapa daerah, terutama daerah terpencil dan pedesaan (Kurniawati, 2022). Kurangnya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dapat menghambat proses pembelajaran dan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan standar nasional (Rahwati, 2019). Selain itu, kurangnya sumber daya manusia yang terlatih di bidang pendidikan juga menjadi kendala, terutama dalam hal ketersediaan guru yang berkualitas dan memiliki pemahaman yang mendalam tentang implementasi standar pendidikan nasional (Sediana, 2022). Selain itu, perbedaan kondisi sosial-budaya di berbagai wilayah juga mempengaruhi keseragaman implementasi standar pendidikan nasional, sehingga diperlukan pendekatan yang berbeda-beda sesuai dengan konteks lokal masing-masing wilayah.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan implementasi standar pendidikan nasional di Indonesia, diperlukan langkah-langkah strategis yang meliputi peningkatan kapasitas

sumber daya manusia di bidang pendidikan, khususnya guru dan tenaga kependidikan lainnya (Hasanah, 2012). Dengan meningkatkan kapasitas mereka, baik melalui pelatihan, pengembangan profesi, maupun pendidikan kontinu, diharapkan mereka akan lebih mampu mengimplementasikan standar pendidikan nasional dengan baik (Sediana, 2022). Hal ini termasuk pemahaman yang mendalam tentang standar tersebut, kemampuan untuk merancang dan melaksanakan kurikulum yang sesuai, serta kemampuan dalam mengevaluasi dan meningkatkan proses pembelajaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Kurniawati, 2019). Dengan demikian, peningkatan kapasitas sumber daya manusia di bidang pendidikan menjadi langkah awal yang penting dalam memastikan keberhasilan implementasi standar pendidikan nasional di Indonesia.

Kolaborasi yang efektif antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat sangat penting dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang responsif terhadap kebutuhan lokal dan global (Idris dkk., 2021). Dengan adanya sinergi di antara ketiga entitas tersebut, akan

memungkinkan penyusunan kebijakan yang lebih holistik dan tepat sasaran, sehingga dapat meningkatkan implementasi standar pendidikan nasional secara menyeluruh (Sujana, 2019). Melalui kolaborasi yang baik, berbagai stakeholder dapat saling mendukung dan menguatkan upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik bagi masyarakat (Jayanti dkk., 2021).

Selain optimalisasi sumber daya manusia dan kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat, investasi yang memadai dalam infrastruktur pendidikan serta pembiayaan menjadi hal yang krusial dalam mendukung implementasi standar pendidikan nasional secara menyeluruh (Ikhwan, 2015). Infrastruktur pendidikan yang memadai, termasuk bangunan sekolah yang layak, fasilitas belajar yang modern, dan akses yang mudah bagi semua siswa, akan menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif (Majir, 2017). Di samping itu, pembiayaan yang memadai akan mendukung berbagai kegiatan pendidikan, mulai dari penyediaan materi pembelajaran hingga pelatihan

bagi guru dan tenaga pendidik lainnya (Wartoyo, 2016). Dengan investasi yang cukup dalam infrastruktur dan pembiayaan, diharapkan implementasi standar pendidikan nasional dapat berjalan secara lebih efektif dan efisien, sehingga memberikan dampak yang positif bagi kualitas pendidikan di Indonesia.

Dengan upaya bersama dalam mengatasi hambatan-hambatan yang menghalangi implementasi standar pendidikan nasional, diharapkan pendidikan di Indonesia dapat mencapai standar yang lebih tinggi (Salabi, 2020). Melalui optimalisasi implementasi standar tersebut, diharapkan kualitas pendidikan dapat ditingkatkan secara signifikan, sehingga mencapai standar yang lebih baik dan sesuai dengan tuntutan zaman. Hal ini akan membawa dampak positif bagi perkembangan masyarakat dan bangsa secara keseluruhan, serta membentuk individu yang lebih berkualitas dan berdaya saing di tingkat global (Pawero, 2021).

Tujuan utama dari optimalisasi implementasi standar pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa serta membentuk

karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat melalui pendidikan yang berkualitas (Noor, 2018). Dengan memastikan bahwa standar pendidikan nasional diterapkan secara efektif di seluruh tingkat pendidikan, diharapkan dapat terwujudnya sistem pendidikan yang memberikan kesempatan yang adil bagi semua individu untuk mengembangkan potensi mereka, memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relevan, serta membentuk karakter yang kokoh dan berintegritas (Bahri, 2017). Melalui pendidikan yang berkualitas, diharapkan masyarakat dapat menjadi lebih terdidik, terampil, dan memiliki pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai kebangsaan serta tanggung jawab sosial mereka dalam memajukan bangsa dan negara.

Dengan demikian, optimalisasi implementasi standar pendidikan nasional di Indonesia menjadi kunci penting dalam mengarahkan pendidikan menuju masa depan yang lebih baik (Pawero, 2021). Dengan memastikan bahwa standar tersebut dijalankan secara efektif dan konsisten di semua tingkat pendidikan, negara dapat mencapai tujuan utamanya untuk mencerdaskan

kehidupan bangsa dan membentuk karakter serta peradaban yang bermartabat (Alawiyah, 2017). Ini melibatkan upaya kolaboratif antara pemerintah, lembaga pendidikan, masyarakat, dan stakeholder terkait untuk mengatasi berbagai hambatan yang mungkin muncul dan memastikan bahwa setiap anak mendapat akses pendidikan yang berkualitas sesuai dengan standar nasional yang telah ditetapkan (Ulum, 2020). Dengan demikian, implementasi standar pendidikan nasional bukan hanya sekadar tujuan, tetapi juga menjadi fondasi bagi kemajuan pendidikan dan pembangunan bangsa secara keseluruhan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa optimalisasi implementasi standar pendidikan nasional di Indonesia memegang peranan krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Berbagai strategi dan upaya telah diidentifikasi sebagai langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Namun, dalam proses

implementasi, terdapat sejumlah hambatan yang perlu diatasi, seperti tantangan dalam penyesuaian standar dengan dinamika perubahan lokal dan global, serta keterbatasan infrastruktur pendidikan dan sumber daya manusia yang terlatih. Oleh karena itu, solusi yang terarah dan berkelanjutan diperlukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, seperti peningkatan kapasitas sumber daya manusia di bidang pendidikan, sinergi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat dalam merumuskan kebijakan pendidikan, serta investasi yang memadai dalam infrastruktur pendidikan. Dengan mengimplementasikan solusi-solusi ini, diharapkan bahwa implementasi standar pendidikan nasional dapat dioptimalkan sehingga pendidikan di Indonesia dapat mencapai standar yang lebih tinggi dan memberikan manfaat yang maksimal bagi peserta didik dan masyarakat secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, M. I., & Muri'ah, S. (2017). Implementasi Standar Nasional Pendidikan pada Sekolah-Sekolah Unggulan di Samarinda. *Fenomena*, 9(1), 83.

- Adim, A. (2020). Implementasi Kebijakan Standar Nasional Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum 9 di Desa Pasak Piang Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya, PublikA. *Jurnal S-1 Ilmu Administrasi Publik*, 9(2).
- Alawiyah, F. (2017). Standar nasional pendidikan dasar dan menengah. *Aspirasi*, 8(1), 81-92.
- Andini, G. T. (2018). Manajemen pengembangan kurikulum. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 3(2), 159-169.
- Andriani, W. (2020). Pentingnya Perkembangan Pembaharuan Kurikulum dan Permasalahannya
- Asmara, Q. (2021). Implementasi Kebijakan Dan Mutu Pendidikan (Penerapan Delapan Standar Pendidikan Nasional di SMA Mutiara Bunda Kecamatan Arcamanik Kota Bandung). *KAIS Kajian Ilmu Sosial*, 2(1), 119-125.
- Asri, S., Abdi, M. I., & Bahrani, B. (2020). Telaah Kurikulum Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Granada Samarinda. *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo*, 1(3), 259-269.
- Bahri, S. (2017). Pengembangan kurikulum dasar dan tujuannya. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 11(1), 15-34.
- Cholilah, M., Tatuwo, A. G. P., Rosdiana, S. P., & Fatirul, A. N. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21. *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*, 1(02), 56-67.
- Erlistiana, D., Nawangsih, N., Aziz, F. A., Yulianti, S., & Setiawan, F. (2022). Penerapan Kurikulum dalam Menghadapi Perkembangan Zaman di Jawa Tengah. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 1-15.
- Fatimatuazzahrah, F., Sakinah, L., & Alyasari, S. A. (2024). Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah: Tantangan Membangun Kualitas Pendidikan. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(1), 43-53.
- Firmansyah, F. (2007). Implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (Struktur dan kendalanya). *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1).
- Hasanah, A. (2012). Pengembangan profesi guru.
- Haryati, L. F., Anar, A. P., & Ghufro, A. (2022). Menjawab Tantangan Era Society 5.0 Melalui Inovasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 5197-5202.

- Hermanto, B. (2020). Perencanaan sistem pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. *Foundasia*, 11(2).
- Idris, S., Rambe, D., Afriani, D., & Hastuti, H. (2021). Manajemen Kolaborasi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Masyarakat (Studi Deskriptif pada Organisasi Ikatan Keluarga Besar Baringin Sip). *Hikmah*, 18(1), 1-12.
- Ikhwan, W. K. (2015). Implementasi Standar Isi, Standar Proses, Standar Lulusan Sebagai Standar Mutu pendidikan MTs Negeri Di kabupaten Tulungagung. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 16-22.
- Ilham, D. (2019). Menggagas pendidikan nilai dalam sistem pendidikan nasional. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(3), 109-122.
- Indonesia, P. P. R. (2005). *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional.
- Jayanti, G. D., Setiawan, F., Azhari, R., & Siregar, N. P. (2021). Analisis Kebijakan Peta Jalan Pendidikan Nasional 2020-2035. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 6(1), 40-48.
- Kurniawati, N. K., Tampubolon, H., & Sihotang, H. (2019). Evaluasi implementasi standar nasional pendidikan pada pendidikan inklusif di sekolah menengah garuda cendikia. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 132-143.
- Kurniawati, F. N. A. (2022). Meninjau permasalahan rendahnya kualitas pendidikan di indonesia dan solusi. *Academy of Education Journal*, 13(1), 1-13.
- Kusumawati, I., Lestari, N. C., Sihombing, C., Purnawanti, F., Soemarsono, D. W. P., Kamadi, L., ... & Hanafi, S. (2023). *Pengantar Pendidikan*. CV Rey Media Grafika.
- Majir, A. (2017). *Dasar pengembangan kurikulum*. Deepublish.
- Murtafiah, N. H. (2022). Manajemen Pengendalian Kinerja Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 4613-4618.
- Muslichah, U. (2023). Manajemen Strategi dalam Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Kec. Jabung Kab. Malang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 3698-3707.
- Noor, T. (2018). rumusan tujuan pendidikan nasional pasal 3 undang-undang sistem pendidikan nasional No 20 Tahun 2003. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 2(01).
- Nurhuda, H. (2022). Masalah-masalah pendidikan nasional; faktor-faktor dan solusi yang ditawarkan. *Dirasah: Jurnal*

- Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam, 5(2), 127-137.
- Pawero, A. M. D. (2021). Arah Baru Perencanaan Pendidikan Dan Implikasinya Terhadap Kebijakan Pendidikan. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 16-32.
- Pendidikan, B. S. N. (2005). Standar nasional pendidikan. Diakses dari <http://www.bsnpondonesia>.
- Raharjo, S. B., Yuliana, L., & Yudha, Y. H. (2018). Capaian standar nasional pendidikan sebagai prediktor mutu sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 3(2), 129-140.
- Rahwati, D. (2019). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 3(1), 13-24.
- Rasjid, A. R., Rahman, F., Sari, V. R., Afandy, R., Fadhiel, M. N., Panannangan, D. M., ... & Alam, N. (2024). TANTANGAN DAN PROSPEK PENDIDIKAN MASYARAKAT PEDESAAN DI INDONESIA. *Jurnal Ilmu Pendidikan Progresif*, 8(3).
- Rini, Y. S., & Tari, J. P. S. (2013). Pendidikan: hakekat, tujuan, dan proses. Yogyakarta: Pendidikan Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rozak, A., & Az-Ziyadah, A. I. (2021). Kebijakan pendidikan di Indonesia. *Alim| Journal of Islamic Education*, 3(2), 197-208.
- Safitri, A. O., Yuniarti, V. D., & Rostika, D. (2022). Upaya peningkatan pendidikan berkualitas di Indonesia: Analisis pencapaian sustainable development goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7096-7106.
- Sakdiah, H., & Syahrani, S. (2022). Pengembangan Standar Isi dan Standar Proses Dalam Pendidikan Guna Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah. *Cross-border*, 5(1), 622-632.
- Salabi, A. S. (2020). Efektivitas dalam implementasi kurikulum sekolah. *Education Achievement: Journal of Science and Research*.
- Sediana, D. (2022). Teaching Factory pada Sekolah Menengah Kejuruan untuk Mengatasi Kekurangan Sumber Daya Manusia dalam Implementasi Program Desa Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(5), 249-262.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29-39.
- Supardi, U. S. (2015). Arah pendidikan di Indonesia dalam tataran kebijakan dan implementasi. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2).

- Suryaman, M. (2020, October). Orientasi pengembangan kurikulum merdeka belajar. In Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra (pp. 13-28).
- Suwandi, S. (2020, October). Pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia yang Responsif terhadap Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Kebutuhan Pembelajaran Abad ke-21. In Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra (pp. 1-12).
- Taali, M., Darmawan, A., & Maduwinarti, A. (2024). Teori dan Model Evaluasi Kebijakan: Kajian kebijakan kurikulum pendidikan. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Totoda, R. M. A., Luwunaung, N. S., Sahentumuwo, G. S., & Monigir, N. N. (2023). Analisis Kebijakan dan Peran Guru dalam Pergantian dan Pengembangan Kurikulum di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 4141-4148.
- Ulum, M. (2020). Kebijakan standar nasional pendidikan. *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam*, 11(1), 105-116.
- Wahyudin, A., & Zohriah, A. (2023). Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan. *Journal on Education*, 6(1), 3822-3835.
- Wartoyo, F. X. (2016). Tanggung jawab hukum pemerintah dalam penyelenggaraan pendidikan nasional. *Yustisia*, 5(1), 216-230.
- Yuliana, L., & Raharjo, S. B. (2019). Ketercapaian standar nasional pendidikan di sekolah menengah atas. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 4(2), 197-212.